

Strategi Bimbingan Belajar new Primagama Karawang Pasca Pandemi COVID-19

Putri Aulia Sabrina

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
*Email untuk Korespondensi: 2010631040053@student.unsika.ac.id

ABSTRAK

Kata kunci:

Strategi
Bimbingan belajar
Pasca Pandemi
COVID-19

Keywords:

Strategy
Tutoring
Post-COVID-19
Pandemic

Strategi adalah hal yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia selama dua tahun kebelakang mengalami hambatan karena adanya Pandemi COVID-19. Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Namun pada saat ini, kasus pandemi COVID-19 mengalami penurunan serta pelonggaran sehingga beberapa sekolah sudah ada yang melakukan pembelajaran tatap muka. Hal ini akan mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan formal maupun non formal. Para pendidik harus mengkaji ulang terkait strategi pembelajaran yang akan diterapkan pasca pandemi COVID-19. Dalam hal ini layanan bimbingan belajar menjadi bagian terpenting bagi peserta didik, mengingat pada saat ini peserta didik dituntut untuk bisa berkompetensi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan hasil bahwa layanan bimbingan belajar New Primagama Karawang menerapkan strategi yang berpusat pada pendidik dan strategi interaktif yang memungkinkan diskusi antara peserta didik dan pendidik. Menggunakan metode hybrid-learning, serta memiliki teknik unggulan yakni two-teachers models, dimana para peserta didik diberikan dua jenis pendidik yaitu secara online/daring dan juga dibimbing langsung ditempat. Kedua pendidik tersebut memiliki tujuan pembelajaran yang sama

Strategy is important to achieve educational goals. The implementation of education in Indonesia for the past two years has experienced obstacles due to the COVID-19 Pandemic. The Indonesian Ministry of Education issued a policy by closing schools and replacing the Teaching and Learning Activities (KBM) process using an online system. However, at this time, cases of the COVID-19 pandemic have decreased and easing so that several schools are already conducting face-to-face learning. This will affect the learning process of formal and non-formal education. Educators must review the learning strategies that will be applied after the COVID-19 pandemic. In this case the tutoring service is the most important part for students, bearing in mind that currently students are required to be competent. This study used a qualitative method with the result that the New Primagama Karawang tutoring service applies an educator-centered strategy and an interactive strategy that allows discussion between students and educators. Using the hybrid-learning method, and having a superior technique, namely the two-teachers model, where students are given two types of educators, namely online/online and also guided on the spot. The two educators have the same learning objectives.

*Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).
This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia selama dua tahun kebelakang ini mengalami hambatan karena adanya Pandemi COVID-19. Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (*daring*). Namun pada saat ini, kasus pandemi COVID-19 mengalami penurunan serta

pelanggaran sehingga beberapa sekolah sudah ada yang melakukan pembelajaran tatap muka. Sesuai dengan berita yang disiarkan oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI yang menyatakan bahwa “COVID-19 Menurun Signifikan, Pemerintah Terus Mengimbau Disiplin Prokes dan Vaksinasi”. Hal ini akan mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan formal maupun non formal. Para pendidik harus mengkaji ulang terkait strategi pembelajaran yang akan diterapkan pasca pandemi COVID-19.

Bimbingan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan bantuan kepada peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal di lembaga tempat mereka menuntut ilmu (Rianti, n.d.). Bimbingan Belajar adalah alternatif untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Untuk itu diperlukan strategi yang tepat agar tujuan adanya bimbel bisa tercapai. Bimbingan belajar merupakan bagian terpenting bagi peserta didik, mengingat pada saat ini peserta didik dituntut untuk bisa berkompetensi. Oleh karena itu peserta didik diharapkan mengikuti bimbingan belajar sebagai alat untuk menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu, manfaat dari bimbingan belajar adalah dapat membuat mereka semakin kreatif pada kegiatan belajar mengajar, dan dapat meningkatkan prestasi pada sekolahnya. Maka sangat penting bagi peserta didik untuk mengikuti bimbingan belajar, agar mereka mampu bersaing dengan tuntutan zaman pada saat ini (Astuti, 2007)

Karawang, sebagai kota lumbung padi memiliki jumlah layanan bimbingan belajar yang cukup banyak. Semua memiliki keunggulannya masing-masing. Namun ada salah satu bimbingan belajar yang menarik perhatian, yaitu Bimbingan Belajar New Primagama Karawang. Bimbingan Belajar tersebut merupakan Powered by Zenius (Tambunan, 2022). Primagama dan Zenius merupakan layanan pendidikan non formal yang berbeda.

Primagama adalah layanan pendidikan non formal yang bergerak dibidang bimbingan belajar yang berdiri pada tanggal 10 Maret 1982 di Yogyakarta (Ismail, 2014). Zenius adalah salah satu platform belajar online yang terkenal dikalangan pelajar dan siswa. *Zenius* menyediakan layanan akses pendidikan dalam format video berbahasa Indonesia yang disajikan secara online melalui website dan aplikasi. Pada tanggal 18 Februari 2022 lalu, *Zenius* kerjasama dengan Primagama, salah satu bimbel *offline* terbaik di Indonesia (Primagama, 2022). Kerja sama ini menciptakan nama baru yaitu New Primagama *Powered by Zenius*. Dalam kolaborasi tersebut, Primagama dan *Zenius* berkomitmen untuk menjadi tempat bimbel terbaik di Indonesia dengan menciptakan metode belajar masa depan, yaitu hybrid learning (Primagama, n.d.)

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul “Strategi Bimbingan Belajar New Primagama Karawang Pasca Pandemi Covid-19”. Dengan harapan, penelitian tersebut bisa dijadikan acuan dalam menerapkan strategi bimbingan belajar, serta menambah wawasan kita terkait salah satu bimbingan belajar yang ada di Karawang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini memiliki fokus terhadap satu lembaga saja dan tidak menggunakan populasi atau sampel sehingga data yang diperoleh dari para narasumber tersebut dijaring dengan metode yang lebih alamiah yakni interview langsung dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah. Selain itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

Fokus penelitian ini adalah strategi yang diterapkan oleh pendidik di bimbingan belajar New Primagama Karawang pasca pandemi COVID-19. Penelitian ini difokuskan di Kota Karawang karena Kota Karawang merupakan kota yang cukup maju dan memiliki perguruan tinggi negeri satu-satunya yaitu Universitas Singaperbangsa Karawang.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, Studi Dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi.

1. Observasi menurut Semiawan adalah mengumpulkan data langsung dari lapangan (Widuhung, 2021). Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku Kristanto (Mariana et al., 2022) observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung dan melihat proses pembelajaran di bimbingan belajar New Primagama Karawang
2. Wawancara, adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interview*) melalui komunikasi langsung menurut Yusuf 2016 dalam (Syahrul & Nurhafizah, 2021). Metode wawancara/interview juga merupakan proses

memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pemilik serta pendidik di bimbingan belajar New Primagama Karawang.

3. Studi Dokumentasi, adalah adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsiparsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan dengan melihat catatan-catatan prestasi yang terdapat pada brosur lembaga bimbingan belajar New Primagama Karawang.

Setelah memperoleh data, data tersebut di analisis dengan menyusun data secara sistematis, setelah itu dikelompokkan sesuai rumusan masalah yang sudah ditentukan, mengkaji ulang dan memilih point penting yang dibutuhkan lalu membuat kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada hari Senin, 28 November 2022. Berlokasi di lembaga Bimbingan Belajar New Primagama Karawang, yang berada di Jalan Mangga No.3, Nagasari, Kecamatan Karawang Barat, Kota Karawang, Jawa Barat 41314. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala cabang bimbingan belajar New Primagama Karawang untuk menggali informasi terkait :

1. Perencanaan pendidik untuk menentukan strategi bimbingan belajar new primagama karawang pasca pandemi COVID-19

Adanya pandemi COVID-19 mengubah sistem pendidikan di Indonesia. Setelah kondisi menurun maka pendidik perlu melakukan perencanaan untuk menentukan strategi pembelajaran pasca pandemi COVID. Beberapa tahapan dalam membuat perencanaan strategi bimbingan belajar antara lain menganalisis kebutuhan belajar siswa, memilih strategi yang tepat, lalu yang terakhir adalah membuat rencana pembelajaran atau RPP. Pendidik di bimbingan belajar “New Primagama Karawang” berpendapat bahwa pasca pandemi COVID-19 siswa membutuhkan bimbingan belajar yang efektif dan intensif agar kebutuhan belajar nya dapat tercapai. Dari sinilah strategi baru mulai ditentukan. Berdasarkan analisis tersebut maka strategi yang diterapkan adalah strategi yang berpusat pada pendidik dan strategi interaktif yang memungkinkan diskusi antara peserta didik dan pendidik. Sedangkan metode yang diterapkan adalah *hybrid learning*. Yaitu gabungan antara pembelajaran tatap muka dan juga pembelajaran online/jarak jauh (Hendrayati,). Setelah menentukan strategi maka para pendidik lanjut menyusun rencana pembelajaran. Untuk rencana pembelajaran ini tidak bisa dijelaskan satu persatu karena rencana tersebut disesuaikan dengan jenjang kelas nya. Setiap tingkatan memiliki rencana pembelajaran yang berbeda.

2. Proses pembelajaran di bimbingan belajar New Primagama Karawang pasca pandemi COVID-19

Proses pembelajaran di bimbingan belajar “New Primagama Karawang” menggunakan metode *hybrid learning*. Untuk teknik pembelajaran nya adalah 2 TM (*Two-Teachers Models*) dimana para peserta didik diberikan dua jenis pendidik yaitu secara *online/daring* dan juga dibimbing langsung ditempat. Kedua pendidik tersebut memiliki tujuan pembelajaran yang sama (Rosfita, 2017). Peserta didik yang belum faham akan materi bisa langsung ditanyakan kepada pendidik offline yang mendampingi. Dalam pelaksanaan nya setiap kelas maksimal 15 orang, dan setiap hari nya terdiri dari beberapa sesi. Setiap sesi nya memiliki alokasi waktu 90 menit. Dimana 10 menit pertama adalah pengulangan materi, yaitu membahas materi sebelumnya, kemudian 60 menit selanjutnya adalah materi baru, dan 20 menit terakhir adalah latihan yang fungsi nya untuk melihat sejauh mana daya serap peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Sebelum memulai pembelajaran setiap pendidik atau tutor menyiapkan rencana pembelajaran sehingga menjadi lebih terarah.

3. Penilaian pendidik terhadap strategi bimbingan belajar yang telah diterapkan

Penilaian dari pendidik terkait strategi serta metode yang telah diterapkan adalah cukup efektif, karena para peserta didik nya diberikan 2 pendidik nasional yang professional sehingga mereka pun akan lebih paham. Selain itu setiap peserta didik nya juga diberikan modul serta aplikasi belajar online (*Zenius Premium Apk*) yang akan memudahkan mereka ketika ingin belajar mandiri. Untuk menilai apakah peserta didik nya mengalami perkembangan atau tidak maka setiap 3 bulan sekali diadakan try out dimana soal yang diberikan lebih dari satu bab dan merupakan bagian dari evaluasi hasil belajar peserta didik.

4. Pengaruh strategi yang diterapkan terhadap prestasi belajar peserta didik di bimbingan belajar New Primagama Karawang

Pengaruh yang terjadi setelah penerapan strategi dan metode adalah peserta didik mengalami perubahan yang signifikan dari segi nilai dan juga kemampuan. Selain itu untuk yang berada di jenjang pendidikan menengah atas khususnya yang mengikuti program intensif UTBK, telah lolos ke beberapa perguruan tinggi. Peserta didik tersebut antara lain: Adelia Ananda (SMAN 1 Karawang) yang lolos di jurusan kimia, Universitas Padjajaran, Aqilah (SMAN 1 Karawang) yang lolos di jurusan kedokteran, Universitas Diponegoro, dan ada Gina Tri (SMAN 6 Karawang) yang lolos di jurusan Teknik Elektro, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dari sinilah terlihat bahwa bimbingan belajar ini memenuhi tujuan bimbingan belajar menurut Yusuf 2012:13 dalam (Salina, 2018) yang salah satunya berisi tentang peserta didik dapat mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin. Pada digitalisasi dikala pandemi ini tentunya memberikan tantangan bagi setiap siswa contohnya dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mereka guna meningkatkan perkembangan dunia pendidikan (Marwanto, 2021)

Pada saat ini, pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran tidak hanya diberlakukan untuk tingkat sekolah menengah saja tetapi juga sudah diberlakukan di tingkat sekolah dasar (Aziz et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi bimbingan belajar New Primagama Karawang Pasca Pandemi Covid-19 adalah strategi yang berpusat pada pendidik dan strategi interaktif yang memungkinkan diskusi antara peserta didik dan pendidik. Sedangkan metode yang diterapkan adalah hybrid learning. Yaitu gabungan antara pembelajaran tatap muka dan juga pembelajaran online/jarak jauh. Untuk teknik yang digunakan adalah 2 TM (*Two-Teachers Models*) dimana para peserta didik diberikan dua jenis pendidik yaitu secara online/daring dan juga dibimbing langsung ditempat. Kedua pendidik tersebut memiliki tujuan pembelajaran yang sama. Peserta didik yang belum paham akan materi bisa langsung ditanyakan kepada pendidik offline yang mendampingi. Hal ini cukup efektif karena seiring berkembangnya zaman kita memerlukan gabungan strategi serta teknologi agar lebih menarik. Pengaruh yang terjadi setelah penerapan strategi, metode, serta teknik tersebut adalah peserta didik mengalami perubahan yang signifikan dari segi nilai dan juga kemampuan. Selain itu untuk peserta didik yang berada di jenjang pendidikan menengah atas khususnya yang mengikuti program intensif UTBK, telah lolos ke beberapa perguruan tinggi.

REFERENSI

- Astuti, D. P. (2007). *Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 8 Yogyakarta*.
- Aziz, A., Komara, M., Fauzan, S., Maulani, W., & Akbar, R. T. M. (2021). Strategi bimbingan belajar dan pengenalan teknologi informasi dalam menghadapi pendidikan di masa pandemi. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(32), 87–101.
- Ismail, R. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Sma Dalam Pengambilan Keputusan Mengikuti Bimbingan Belajar Pada Lembaga Primagama Kota Palembang (Studi Kasus: Siswa Primagama Kelas 3 SMA)*. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Mariana, A., Watini, S., & Istiqlaliyah, H. (2022). Implementasi Model Atik dalam Meningkatkan Kemampuan Melukis Anak Usia 5-6 Tahun di Masa Pandemi. *TADRUSUUN: JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 1(1), 1–8.
- Marwanto, A. (2021). Pembelajaran pada Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2097–2105.
- Primagama. (n.d.). *New Primagama Powered by Zenius Hadirkan Metode Belajar Masa Depan*. <https://Primagama.Co.Id/Blog/New-Primagama-Powered-by-Zenius-Hadirkan-Metode-Belajar-Masa-Depan/>. <https://primagama.co.id/blog/new-primagama-powered-by-zenius-hadirkan-metode-belajar-masa-depan/>
- Primagama. (2022). *New Primagama Powered by Zenius Hadirkan Metode Belajar Masa Depan*. <https://primagama.co.id/blog/new-primagama-powered-by-zenius-hadirkan-metode-belajar-masa-depan/>
- Rianti, A. (n.d.). *Strategi Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di Primagama Kemang Pratama Bekasi*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rosfita, I. (2017). *Penerapan Metode Pembelajaran Karyawisata Pada Mata Pelajaran Sejarah Bagi Siswa Smp Homeschooling Primagama Jakarta*. Universitas Negeri Jakarta.
- Salina. (2018). *Pengaruh Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2580-Full_Text.pdf

-
- Syahrul, S., & Nurhafizah, N. (2021). Analisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia dini dimasa pandemi corona virus 19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 683–696.
- Tambunan, R. A. (2022). *LKP di PT. Zona Edukasi Nusantara (Zenius Education)*.
- Widuhung, S. (2021). Strategi Marketing Public Relations Petromindo Group Di era Pandemi Covid-19. *Jurnal Public Relations (J-PR)*, 2(1), 1–7.